

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah. Dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah, Jelas definisi ini memberi peneliti yang tertarik secara alamiah. Jelas definisi ini memberi gambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang menggambaran bahwa penelitian kualitatif mengutamakan latar alamiah, metode alamiah dan dilakukan oleh orang yang mempunyai perhatian alamiah.¹

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan, yaitu penelitian yang datanya diambil dan digali melalui pengamatan-pengamatan,sumber data di lapangan dan bukan berasal dari sumber-sumber kepustakaan.

B. Tempat Dan Waktu

a. Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian ini dilakukan di Kampung Rama Indra Desa Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih satu minggu terhitung sejak tanggal 29 November 2021 - 10 Desember 2021

b. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada 29 November 2021 - 10 Desember 2021, berikut ini pembagian waktu penelitian di kampung Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman ,Lampung Tengah.

¹ Lexy J Leong. Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hal.5

A. Subjek Penelitian

Subjek penelitian menurut Syharsimi Artikonto adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat dan untuk variable penelitian melekat dan yang di permasalahan, dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data tentang variable yang penelitian amati.

Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat, sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi subjek penelitian ini merupakan sumber informan yang digali untuk mengungkap fakta-fakta di lapangan, penentuan subjek penelitian atau sample dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif yaitu penentuan sample nya tidak didasarkan perhitungan statistic, sample yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informan yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan. Subjek penelitian atau informan dalam penelitian, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti.²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Subjek penelitian ditentukan berdasarkan orang yang dianggap paling tahu tentang informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelesuri situasi yang diteliti. Yang

² Saifuddin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 35

dimaksud subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang di amati dalam rangka pembuktian sebagai sasaran.

Pada penelitian kualitatif responden atau subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang di laksanakan, peneliti menentukan subjek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan di teliti yaitu tentang pola komunikasi dan kebudayaan.

Pada penelitian ini yaitu dilakukan di Kampung Seputih Raman dengan mengambil informasi atau mewawancarai ketua adat agama Hindu, Pemuka agama Islam, Kepala desa, dan satu orang dari tiap pemuka agama masing-masing yang ada di kampung tersebut.

Yang berdasarkan pertimbangan bahwa penelitian kualitatif lebih mementingkan informasi yang banyak dari pada banyaknya jumlah informan, oleh karena itu, maka penerapan subjek penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik purposive atau sesuai dengan tujuan atau kriteria populasi penelitian. Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu :

No	Biodata	
1	Kepala adat agama Hindu	
	Nama	Made Sukadana
	Tempat Tanggal Lahir :	Bali, 25-05-1996
	Alamat	Desa : Rama Indra Kecamatan : Seputih Raman Kabupten : Lampung

		Tengah
	Agama	Hindu
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Pendidikan terakhir	SMA sederajat
	Jabatan	Ketua adat /mangku
	Mulai bekerja	2019-2023
	Tempat Wawancara :	Dirumah
2	Pemuka agama Islam	
	Nama	Ustadz Totok
	Tempat Tanggal Lahir :	Lampung,18-06-1971
	Alamat	Desa :Rama Indra Kecamatan :Seputih Raman Kabupaten :Lampung Tengah
	Agama	Islam
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Pendidikan terakhir	SMA sederajat
	Jabatan	Ustadz /sesepuh kampung Islam
	Tempat Wawancara :	Rumah

3	Kepala desa	
	Nama	I Made Sucipta
	Tempat Tanggal Lahir :	Lampung, 11-02-1984
	Alamat	Desa :Rama Indra Kecamatan :Seputih Raman Kabupaten :Lampung Tengah
	Agama	Hindu
	Jenis Kelamin	Laki-Laki
	Pendidikan terakhir	S1
	Jabatan	Lurah seputih raman
	Tempat Wawancara :	Kantor lurah
4	Tokoh masyarakat	
	Nama	Galih
	Tempat Tanggal Lahir :	Lampung,30-05-1982
	Alamat	Desa :Rama Indra Kecamatan :Seputih Raman Kabupaten :Lampung Tengah
	Agama	Islam
	Jenis Kelamin	Perempuan

	Pendidikan terakhir	SLTA
	Jabatan	Ketua
	Tempat Wawancara :	Rumah
5	Warga agama Hindu	
	Nama	Ika
	Tempat Tanggal Lahir :	Lampung,25-02-1995
	Alamat	Desa :Rama Indra Kecamatan :Seputih Raman Kabupaten :Lampung Tengah
	Agama	Hindu
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Pendidikan terakhir	D3
	Jabatan	Masyarakat
	Tempat Wawancara :	Rumah
6	Warga agama Islam	
	Nama	Nurasih
	Tempat Tanggal Lahir :	Lampung,30-01-1989
	Alamat	Desa :Rama Indra Kecamatan :Seputih Raman Kabupaten

		:Lampung Tengah
	Agama	Islam
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Pendidikan terakhir	Sd
	Jabatan	Masyarakat
	Tempat Wawancara :	Rumah

B. Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud adalah terkait dengan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharismi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.³

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

1. Observasi

Observasi adalah “metode penelitian yang berciri interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis”.⁴

³ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),172

⁴ Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) , 117

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah (study Deskriptif Tentang Moderasi Beragama umat Islam dan Hindu di Lampung Tengah). Observasi yang dilakukan peneliti meliputi: observasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai mengenai Pola komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud pengadaan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yaitu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.⁵

Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah (study Deskriptif Tentang Moderasi Beragama umat Islam dan Hindu di Lampung Tengah) menjadi lengkap karena telah dipersiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan

⁵ Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) hal. 186

wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi, wawancara dengan kepala ketua adat agama Hindu, pemuka agama Islam,kepalda desa,tokoh masyarakat dan pemuda setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya untuk mendapatkannya data tentang sejarah dua agama tersebut,komunikasi antar agama , jumlah kepala keluarga agama Hindu, kepala keluarga Islam dan penduduk seluruhnya kebudayaan antar dua agama tersebut, dan sebagian umum data-data yang ada di di Kampung Rama Indra Desa Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

4. Triangulasi

Trigulasi adalah penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. ⁶

penggabungan yang dimaksud adalah teknik dalam menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersama-

⁶ Sugiyon , *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta:Salemba Humanika, 2014), 143

sama. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang konsisten, tuntas dan akurat mengenai data komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah (study Deskriptif Tentang Moderasi Beragama umat Islam dan Hindu di Lampung Tengah)di Kampung Rama Indra Desa Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

D. . Analisis Data

Analisis data adalah”proses mengatur urutan data,mengorganisasikannya kedalam satu pola, kategori dan satuan uraian dasar.”⁷

Untuk menghasilkan kesimpulan maka analisis data merupakan langkah untuk mencari dan menata secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit , melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulanl ehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi data berarti membuat rangkuman, memilih tema, membuat kategori dan pola tertentu sehingga memiliki makna. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memilih, memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuang dan menyusun data ke arah pengambilan kesimpulan.

⁷ Lexy J Moloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 280

2. Data Display (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, flowchart, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun biasanya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Pada tahap penyajian data ini, langkah yang akan dilakukan peneliti yaitu menyajikan data dari hasil rangkuman data-data pokok paling penting yang telah dipilih peneliti untuk kemudian disajikan menjadi teks bersifat naratif.⁸

3. Conclusion drawing / verification

(Penarikan kesimpulan dan verifikasi)

Mengambil kesimpulan merupakan analisis lanjutan dari reduksi data, dan display data sehingga data dapat disimpulkan, dan peneliti masih berpeluang untuk menerima masukan. Penarikan kesimpulan sementara, masih dapat diuji kembali dengan data di lapangan dengan cara merefleksikan kembali, peneliti dapat bertukar pikiran dengan teman sejawat, sehingga kebenaran ilmiah dapat dicapai.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang

⁸ Sugiyono , Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 341

dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.⁹

Oleh karena itu, dalam analisis data ini peneliti menggunakan analisis deskriptif yaitu penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan bagaimana perencanaan serta pelaksanaan dan evaluasi komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah (study Deskriptif Tentang Moderasi Beragama umat Islam dan Hindu di Lampung Tengah).

E. Sumber Data

Sumber data penelitian yang dimaksud adalah terkait dengan metode atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Menurut Suharismi Arikunto sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹⁰

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

1. Observasi

Observasi adalah “metode penelitian yang berciri interaksi sosial, dimana memakan waktu cukup lama antara

⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2009), Hal. 345

¹⁰ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014),172

peneliti dengan lingkungan subjek dan selama itu data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis”.¹¹

Observasi data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan pada subyek penelitian atau fenomena yang terjadi. Dalam hal ini penulis akan mengadakan pengamatan langsung yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah (study Deskriptif Tentang Moderasi Beragama umat Islam dan Hindu di Lampung Tengah). Observasi yang dilakukan peneliti meliputi: observasi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi mengenai mengenai Pola komunikasi antar umat beragama di Lampung Tengah.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Maksud pengadaaan wawancara, seperti yang ditegaskan oleh Lincoln dan Guba yaitu mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.¹²

Pedoman ini dibuat sebelum kegiatan wawancara dilaksanakan dan berfungsi sebagai panduan selama wawancara berlangsung sehingga dapat berjalan lancar dan data mengenai komunikasi antar umat beragama di

¹¹ Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), 117

¹² Lexy J Leong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001) hal. 186

lampung Tengah (study Deskriptif Tentang Moderasi Beragama umat Islam dan Hindu di Lampung Tengah) menjadi lengkap karena telah dipersiapkan sebelumnya. Ketika melaksanakan kegiatan wawancara, peneliti menyiapkan alat perekam suara untuk memudahkan peneliti menulis isi dari wawancara. Wawancara yang dilakukan ini meliputi, wawancara dengan kepala ketua adat agama Hindu, pemuka agama Islam, kepala desa, tokoh masyarakat dan pemuda setempat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dalam hal ini penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data-data otentik sebagai pelengkap, diantaranya untuk mendapatkannya data tentang sejarah dua agama tersebut, pola komunikasi antar agama, jumlah kepala keluarga agama Hindu, kepala keluarga Islam dan penduduk seluruhnya kebudayaan antar dua agama tersebut, dan sebagian umum data-data yang ada di di Kampung Rama Indra Desa Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.¹³

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2014), 143

penggabungan yang dimaksud adalah teknik dalam menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi secara bersama-sama. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang konsisten, tuntas dan akurat mengenai data Pola komunikasi antar umat beragama di lampung tengah (study komunikasi budaya umat Islam dan Hindu di lampung tengah)di Kampung Rama Indra Desa Seputih Raman Kecamatan Seputih Raman Kabupaten Lampung Tengah.